

PSAK 58

ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (REV 2009)

1-2 Juni 2010

Aria Farahmita

Ruang Lingkup

2

- PSAK 58 mengatur:
 - ▣ Akuntansi untuk aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dan
 - ▣ Penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan
 - ▣ Berlaku untuk seluruh aset tidak lancar yang diakui dan seluruh “kelompok lepasan”
- “Kelompok Lepas” (disposal group): suatu kelompok aset yang dilepaskan, dengan dijual atau lainnya, bersama-sama sebagai kelompok dalam transaksi tunggal dan liabilitas yang berhubungan secara langsung

- Pengecualian ketentuan pengukuran:
Aset pajak tangguhan (PSAK 46), Aset dari imbalan kerja (PSAK 24), aset keuangan (PSAK 55), properti investasi dengan fair value model (PSAK 13).
- Klasifikasi aset lancar dan tidak lancar berdasarkan PSAK 1 (rev 2009)
- “Aset tidak lancar” tidak boleh direklasifikasi menjadi “aset lancar” sampai aset tersebut memenuhi kriteria sebagai “aset dimiliki untuk dijual” sesuai PSAK 58.

Klasifikasi Aset Tidak Lancar

4

- Aset tidak lancar → aset dimiliki untuk dijual
Jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.
- Syarat yang harus terpenuhi:
 - ▣ Berada dalam keadaan dapat/tersedia dijual
 - ▣ Penjualannya harus sangat mungkin terjadi (highly probable)

Klasifikasi Aset Tidak Lancar

5

- Penjualan dikatakan sangat mungkin terjadi, jika:
 - Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset
 - Memulai suatu program aktif untuk mencari pembeli dan menyelesaikan rencana tsb
 - Aset harus dipasarkan secara aktif pada harga yang pantas sesuai dengan nilai wajar kininya
 - Penjualan diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi
 - Tidak mungkin terjadi perubahan signifikan atau pembatalan atas rencana

Klasifikasi Aset Tidak Lancar

6

- Keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian lebih dari satu tahun:
 - ▣ Penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali entitas
 - ▣ Entitas tetap berkomitmen dengan rencana penjualan
- Transaksi penjualan termasuk pertukaran aset (dengan substansi komersial)

Klasifikasi Aset Tidak Lancar

7

- Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan
 - Tidak diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual
 - Jumlah tercatatnya akan dipulihkan melalui pemakaian berlanjut
 - Tidak dipulihkan melalui penjualan
 - Digunakan sampai akhir masa manfaat
 - Ditutup

Pengukuran

8

- Ketika aset tidak lancar memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai “Dimiliki untuk Dijual”, aset diukur pada mana yang terendah antara
 - ▣ Nilai tercatat, dengan
 - ▣ Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
- Rugi penurunan nilai diakui
- Penyusutan dihentikan
- Pada saat terjual (pelepasan akhir):
Selisih antara nilai tercatat kini dengan perolehan (proceed) diakui sebagai keuntungan/kerugian pelepasan aset, bukan penyesuaian atas impairment yang diakui sebelumnya

Pengukuran – contoh 1

9

- PT XYZ mempunyai aset tetap yang diperoleh 1 Januari 2004 pada biaya perolehan Rp100juta. Nilai residu aset diestimasikan sebesar Rp10juta dan masa manfaat 10 tahun. Pada 1 Januari 2007, aset tsb diklasifikasikan sebagai “aset dimiliki untuk dijual”. Nilai wajar diestimasikan Rp80juta dan biaya untuk menjual adalah Rp3juta. Aset tersebut terjual pada 30 Juni 2007 pada harga Rp77juta.

2. Pengukuran – contoh 1

10

- a. Pada saat reklasifikasi aset tgl 1 Januari 2007:
 - a. Aset dipindahkan dari kelompok Aset Tetap ke kelompok Aset dimiliki untuk dijual
 - b. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tsb adalah Rp77juta (Rp80 – Rp3juta). Jumlah ini lebih tinggi dari nilai tercatat aset sebesar Rp73juta ($Rp100 - ((Rp100 - Rp10) / 10 \times 3)$). Jadi Aset tetap diukur sebesar Rp73juta.
- b. Pada saat dijual tgl 30 Juni 2007, mengakui laba dari penjualan sebesar Rp4juta (perolehan Rp77juta – nilai tercatat kini Rp73juta)

Pengukuran – Contoh 2

12

- Sama seperti contoh sebelumnya, namun nilai wajar aset diestimasi Rp40juta dan biaya menjual Rp2juta. Aset dijual pada tgl 30 Juni 2007 seharga Rp38juta.

- 1 Januari 2007
 - ▣ Nilai tercatat = Rp73juta
 - ▣ Nilai wajar – biaya menjual = Rp40 – Rp2 juta = Rp38juta
 - ▣ Nilai aset direklasifikasi dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual sebesar Rp38juta (lebih rendah)
 - ▣ Rugi penurunan nilai diakui = Rp73 – Rp38 juta = Rp35juta

2. Pengukuran – Contoh 2

13

- Jurnal 1 Jan 2007

Dr. Aset dimiliki untuk dijual	Rp38juta	
Dr. Akumulasi penyusutan	Rp27juta	
Dr. Rugi penurunan nilai	Rp35juta	
Cr. Aset tetap		Rp100juta

- Jurnal 30 Juni 2007

- Tidak ada untung rugi yang diakui karena perolehan sama dengan nilai tercatat kini

- Jurnal

Dr. Kas	Rp38juta
Cr. Aset dimiliki untuk dijual	Rp38juta

Tahap Pengukuran Awal

14



Pengukuran selanjutnya

15

Masih memenuhi kriteria Aset Dimiliki untuk Dijual?



Ya

Nilai Tercatat?

Nilai Wajar dikurangi biaya menjual?

Rugi Penurunan Nilai atau Pemulihan ??

Pemulihan terbatas pada akumulasi rugi yang telah diakui

2. Pengukuran selanjutnya

16

Masih memenuhi kriteria Aset Dimiliki untuk Dijual?



Tidak

Dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual, dengan pengukuran yang lebih rendah antara:

- Nilai tercatat sebelum aset direklasifikasi, disesuaikan dengan penyusutan dengan
- Nilai terpulihkan pada tanggal keputusan dihentikan

Selisih dengan nilai tercatat kini diakui di Laba Rugi

- Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara:
 - ▣ Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dengan
 - ▣ Nilai pakai aset
- Nilai pakai aset adalah nilai kini dari taksiran arus kas masa depan yang diharapkan akan timbul dari penggunaan aset

Operasi Dihentikan

18

- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual mungkin mencakup Operasi Dihentikan
- Tidak semua operasi dihentikan dapat memenuhi klasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual
- Kriteria sebagai “operasi dihentikan”:
 - Lini usaha/area geografis
 - Operasi utama yang terpisah
 - Bagian dan rencana tunggal untuk dilepaskan, atau
 - Entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Penyajian dan Pengungkapan

19

- Laporan Posisi Keuangan
 - Disajikan terpisah sebagai kelompok Aset dimiliki untuk dijual
 - Kelompok Lepas tetap disajikan terpisah antara aset dan liabilitas (tidak boleh di net-off)
 - Laporan periode lalu tidak disajikan kembali dengan adanya reklasifikasi ini
 - Pengungkapan tentang rencana penjualan

2. Penyajian dan Pengungkapan

20

- Laporan Laba Rugi komprehensif
 - Keuntungan/kerugian pelepasan aset disajikan terpisah dan diungkapkan
 - Jumlah tunggal → laba/rugi setelah pajak operasi yang dihentikan dan laba/rugi penyesuaian nilai wajar atau pelepasan aset terkait operasi yang dihentikan
 - Keuntungan/kerugian pengukuran aset dimiliki untuk dijual, yang tidak memenuhi kategori operasi dihentikan, dimasukkan dalam laporan laba rugi dari operasi yang dilanjutkan

3. Penyajian dan Pengungkapan

21



駿威汽車有限公司
DENWAY MOTORS LIMITED

2005 Annual Report:

Current assets			
Inventories	24	88,710	141,190
Trade and other receivables	25	96,634	205,303
Current tax recoverable		252	219
Cash and bank balances			
— pledged	26	30,684	57,671
— others	26	<u>1,632,513</u>	<u>2,536,995</u>
		1,848,793	2,941,378
Non-current assets classified as held for sale			
	6	<u>243,394</u>	<u>—</u>
		<u><u>2,092,187</u></u>	<u><u>2,941,378</u></u>

4. Penyajian dan Pengungkapan

22



駿威汽車有限公司
DENWAY MOTORS LIMITED

2005 Annual Report:

Current liabilities			
Trade and other payables	31	175,724	353,190
Current tax liabilities		9,982	7,783
Borrowings	29	<u>13,686</u>	<u>85,608</u>
		199,392	446,581
Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale			
	6	<u>194,571</u>	<u>—</u>
		<u>393,963</u>	<u>446,581</u>

5. Penyajian dan Pengungkapan

23

PT XYZ

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk periode xxxx

Operasi yang dilanjutkan

Pendapatan	xxxx
Beban pokok penjualan	<u>(xxx)</u>
Laba Bruto	xxxx
Beban operasi	<u>(xxx)</u>
Laba Sebelum Pajak	xxxx
Beban Pajak Penghasilan	<u>(xxx)</u>
Laba Periode dari Operasi yang Dilanjutkan	xxxx

Operasi yang dihentikan

Laba periode dari operasi yang dihentikan	<u>xxxx</u>
Laba periode	<u>xxxx</u>

1. Review

- PT ABC mengklasifikasikan aset tidak lancar (cost model) sebagai “dimiliki untuk dijual” pada 31 Desember 2006. Karena tidak ada penawaran yang diterima pada harga yang ditentukan, maka PT ABC memutuskan tanggal 1 Juli 2007 untuk tidak menjual aset tsb dan akan terus menggunakannya. Sesuai dengan PSAK 58, pada tanggal 1 Juli 2007, aset harus diukur pada:
 - a. Terendah antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - b. Tertinggi antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - c. Terendah antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan
 - d. Tertinggi antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan

1. Review

25

- PT ABC mengklasifikasikan aset tidak lancar (cost model) sebagai “dimiliki untuk dijual” pada 31 Desember 2006. Karena tidak ada penawaran yang diterima pada harga yang ditentukan, maka PT ABC memutuskan tanggal 1 Juli 2007 untuk tidak menjual aset tsb dan akan terus menggunakannya. Sesuai dengan PSAK 58, pada tanggal 1 Juli 2007, aset harus diukur pada:
 - a. Terendah antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - b. Tertinggi antara nilai tercatat dan nilai terpulihkan
 - c. **Terendah antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan**
 - d. Tertinggi antara nilai tercatat kini seakan belum direklasifikasi dan nilai terpulihkan

2. Review

26

- Mana DUA dari jenis aset berikut ini termasuk cakupan ketentuan pengukuran dalam PSAK 58?
 - a. Aset keuangan
 - b. Aset “pengembangan” tak berwujud
 - c. Gedung
 - d. Aset Pajak Tangguhan

2. Review

27

- Mana DUA dari jenis aset berikut ini termasuk cakupan ketentuan pengukuran dalam PSAK 58?
 - a. Aset keuangan
 - b. Aset “pengembangan” tak berwujud
 - c. Gedung
 - d. Aset Pajak Tangguhan

3. Review

- Sesuai PSAK 58, aset dapat direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dimiliki untuk dijual ketika DUA dari kriteria di bawah ini terpenuhi:
 - a. Penjualan sangat mungkin terjadi
 - b. Aset memiliki nilai pasar yang tersedia
 - c. Penjualan diharapkan dapat diselesaikan dalam 3 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. Aset berada dalam keadaan dapat dijual

3. Review

29

- Sesuai PSAK 58, aset dapat direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dimiliki untuk dijual ketika DUA dari kriteria di bawah ini terpenuhi:
 - a. **Penjualan sangat mungkin terjadi**
 - b. Aset memiliki nilai pasar yang tersedia
 - c. Penjualan diharapkan dapat diselesaikan dalam 3 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. **Aset berada dalam keadaan dapat dijual**

4. Review

Direktur PT UVW memutuskan dalam sebuah rapat direksi tanggal 28 Februari 2007 untuk menjual sebuah mesin pabrik. Data publikasi menunjukkan adanya transaksi terakhir untuk mesin yang serupa terjadi pada harga Rp500juta, namun direksi memutuskan bahwa harga penawaran sebesar Rp750 juta. Direksi juga memutuskan dilakukannya perbaikan dan tidak akan dijual sampai perbaikan diharapkan selesai 31 Mei 2007.

Pada tanggal 31 Juli 2007, Direksi menyetujui menurunkan harga penawaran menjadi sebesar Rp500juta. Terdapat kesepakatan dengan pihak pembeli tanggal 31 Agustus 2007 dan penyelesaian transaksi jual beli terjadi pada 30 November 2007.

Sesuai dengan PSAK 58, aset harus diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual” pada:

- a. 28 Februari 2007
- b. 31 Mei 2007
- c. 31 Juli 2007
- d. 31 Agustus 2007

4. Review

Direktur PT UVW memutuskan dalam sebuah rapat direksi tanggal 28 Febrauri 2007 untuk menjual sebuah mesin pabrik. Data publikasi menunjukkan adanya transaksi terakhir untuk mesin yang serupa terjadi pada harga Rp500juta, namun direksi memutuskan bahwa harga penawaran sebesar Rp750 juta. Direksi juga memutuskan dilakukannya perbaikan dan tidak akan dijual sampai perbaikan diharapkan selesai 31 Mei 2007.

Pada tanggal 31 Juli 2007, Direksi menyetujui menurunkan harga penawaran menjadi sebesar Rp500juta. Terdapat kesepakatan dengan pihak pembeli tanggal 31 Agustus 2007 dan penyelesaian transaksi jual beli terjadi pada 30 November 2007.

Sesuai dengan PSAK 58, aset harus diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual” pada:

- a. 28 Februari 2007
- b. 31 Mei 2007
- c. 31 Juli 2007 (harga penawaran masuk akal dan siap dijual)
- d. 31 Agustus 2007

5. Review

32

- Pada awal tahun, PT ATA memperoleh kendaraan yang masa manfaatnya 10 tahun pada harga Rp800juta (tanpa nilai sisa)
- Pada hari kelima setelah diterima, PT ATA memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut

Rencana penjualan telah memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual, dengan nilai wajar dikurangi biaya menjual sama dengan nilai tercatatnya

Satu tahun kemudian PT ATA memutuskan untuk membatalkan rencana penjualan dan menggunakan kendaraan untuk operasional

Pada tanggal tersebut nilai terpulihkan diestimasi sebesar:

- 1) Rp750juta, atau
- 2) Rp600juta

Hitung penyesuaian yang diperlukan

5. Review

33

- Pada awal tahun, PT ATA memperoleh kendaraan yang masa manfaatnya 10 tahun pada harga Rp800juta (tanpa nilai sisa)
- Pada hari kelima setelah diterima, PT ATA memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut

Rencana penjualan telah memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset dimiliki untuk dijual, dengan nilai wajar dikurangi biaya menjual sama dengan nilai tercatatnya

← **Kendaraan diklasifikasikan sebagai “dimiliki untuk dijual” disajikan pada nilai Rp800juta**

Satu tahun kemudian PT ATA memutuskan untuk membatalkan rencana penjualan dan menggunakan kendaraan untuk operasional

← **Dihentikan klasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual”** Jika tidak diklasifikasi sebagai “dimiliki untuk dijual”, nilai tercatat saat ini adalah Rp720juta (10% depresiasi)

Pada tanggal tersebut nilai terpulihkan

diestimasi sebesar:

1) Rp750juta, atau

Kendaraan dicatat Rp720juta dan penyesuaian rugi Rp80juta

2) Rp600juta

Kendaraan dicatat Rp600juta dan penyesuaian rugi Rp200juta

Hitung penyesuaian yang diperlukan

PENUTUP

34

- Berlaku efektif 1 Januari 2011
- Q & A